

Batik tulis mori voalisima



Setelah cukup lama berlaku tanpa ada revisi, dan desakan pihak-pihak terkait tentang perlunya revisi, serta mengingat begitu pesatnya perkembangan teknologi dibidang industri batik Indonesia dewasa ini, maka sudah saatnya untuk dilakukan revisi atas SNI 08-0631-1989, Kain Batik Tulis Mori Voalisima.

Rapat Prakonsensus diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 11 Oktober 1995, sedang rapat Konsensus diadakan di Jakarta pada tanggal 3 Nopember 1995, rapat-rapat dihadiri oleh pihak Asosiasi, Balai Penguji dan Instansi terkait lainnya.

Sebagai Acuan yang digunakan :

1. Anonymous, SNI. 08-0629-1989, *Kain Mori Voalisima*
2. Anonymous, SNI. 08-0266-1989, *Cara Uji Tekstil secara Kuantitatif*
3. Anonymous, SNI. 08-0274-1989, *Cara Uji Demensi Kain Tenun*
4. Anonymous, SNI. 08-0275-1989, *Cara Uji Konstruksi Kain Tenun*
5. Anonymous, SNI. 08-0276-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Mulur Kain Tenun*
6. Anonymous, SNI. 08-0283-1989, *Cara Penggunaan Gray Scale*
7. Anonymous, SNI. 08-0284-1989, *Cara Penggunaan Staining Scale*
8. Anonymous, SNI. 08-0285-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian*
9. Anonymous, SNI. 08-0287-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Keringat*
10. Anonymous, SNI. 08-0288-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan*
11. Anonymous, SNI. 08-0289-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Cahaya*
12. Anonymous, SNI. 08-0293-1989, *Cara Uji Perubahan Demensi dalam Pencucian Kain Tenun dan Rajut, Kecuali Wool*
13. Anonymous, SNI. 08-0513-1989, *Cara Uji Batik Tulis Halus, Sedang dan Kasar*
14. Anonymous, SNI. 08-0630-1989, *Kain Batik Tulis Mori Voalisima*
15. Anonymous, SNI. 08-0771-1989, *Cara Uji Cacat Kain Dari Proses Pematikan*

16. Rasyid Djufri, Ir. M.Sc. CS. *Teknologi Pengelantangan Pencelupaan dan Pencapan*, ITT. Bandung, 1973.
17. Sewan Susanto, S. Teks. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Cetakan ke-2, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan Batik Yogyakarta, 1980.
18. Tim Penyusunan Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, Kamus Besar bahasa Indonesia, balai Pustaka Jakarta, 1980.
19. Wibowo Murdoko S.Teks., Cs., *Evaluasi Tekstil Bagian Fisika*, ITT, Bandung.
20. Wibowo Murdoko S.Teks., Cs., *Evaluasi Tekstil Bagian Kimia*, ITT, Bandung.

BATIK TULIS MORI VOALISIMA
(Revisi SNI. 08-0630-1989)

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan batik tulis mori voalisima.

2. DEFINISI

Batik tulis mori voalisima adalah Batik sesuai SNI. 08-0239-1989 *Istilah Batik* pelekatan lilinnya menggunakan canting tulis, dengan bahan baku mori voalisima.

3. SYARAT MUTU

Tabel
Syarat Mutu Batik Tulis Mori Voalisima

| No. | Jenis Uji | Persyaratan |
|-------|--------------|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Ciri batik | Sesuai dengan SII. 0556 - 81, / SNI 08-31 Ciri Batik Tulis |
| 2 | Ukuran Batik | Sesuai dengan SNI. 08-0893- 1989, Ukuran Produk Batik. |
| 3 | Konstruksi | |
| 3.1 | Anyaman | Polos |
| 3.2 | Tetal benang | |
| 3.2.1 | Lusi | 35 - 44 helai/cm |
| 3.2.2 | Pakan | 28 - 34 helai/cm, |

| 1 | 2 | 3 |
|-------|--|------------------|
| 3.3 | Nomor Benang | |
| 3.3.1 | Lusi | 35 - 44 helai/cm |
| 3.3.2 | Pakan | 28 - 34 helai/cm |
| 4 | Kekuatan tarik per 2,5 cm | |
| 4.1 | Arah lusi | min. 125 N |
| 4.2 | Arah pakan | min. 68 N |
| 5 | Perubahan ukuran kain setelah pencucian : | |
| 5.1 | Arah lusi | maks. 1,3 % |
| 5.2 | Arah pakan | maks. 1,3 % |
| 6 | Cacat kain akibat proses pembatikan : | |
| 6.1 | Jumlah noda warna per meter (Ukuran panjang 0,2 cm - 0,5 cm) | maks. 4 |
| 6.2 | Sobek kain | Tidak ada |
| 7 | Nilai Tahan Luntur warna | |
| 7.1 | Pencucian 40°C | |
| 7.1.1 | Perubahan warna | min. 4 |
| 7.1.2 | Penodaan warna | min. 3 - 4 |
| 7.2 | Gosokkan : | |
| 7.2.1 | Kering | min. 3 - 4 |
| 7.2.2 | Basah | min. 3 |
| 7.3 | Keringat asam : | |
| 7.3.1 | Perubahan Warna | min. 3 - 4 |
| 7.3.2 | Penodaan Warna | min. 3 - 4 |
| 7.4 | Sinar | min 4 |
| 8 | Kadar Kanji | maks. 1,5 % |

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Pengambilan Contoh uji sesuai dengan SNI. 08-0513-1989, *Cara Uji Batik Tulis Halus, Sedang dan Kasar.*

5. CARA UJI

5.1 Ciri Batik

Pengujian ciri batik sesuai dengan SNI 08-0513-1989, *Cara Uji Batik Tulis Halus Sedang dan Kasar*.

5.2 Ukuran Batik

Pengujian ukuran batik sesuai dengan SNI 08-0274-1989, *Cara Uji Dimensi Kain Tenun*.

5.3 Konstruksi

Pengujian konstruksi sesuai dengan SNI 08-0275-1989, *Cara Uji Konstruksi Kain Tenun*.

5.4 Kekuatan Tarik Kain

Pengujian kekuatan tarik kain sesuai dengan SNI 08-0276-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Mulur Kain Tenun*.

5.5 Perubahan Ukuran Kain setelah Pencucian

Pengujian perubahan ukuran kain setelah pencucian sesuai SNI 08-0293-1989, *Perubahan Dimensi Bahan Tekstil dengan Proses Pencucian dan Pengeringan, cara I.D.0*, tanpa pemulihan tegangan.

5.6 Cacat Kain Akibat Proses Pembatikan

Pengujian cacat kain akibat proses pembatikan sesuai dengan SNI 08-0771-1989, *Cara Uji Cacat Kain dari Proses Pembatikan*.

5.7 Nilai Tenun Luntur Warna

5.7.1 Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian sesuai dengan SNI. 08-0285-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Pencucian*, pada suhu 40°C.

5.7.2 Pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan sesuai dengan SNI. 08-0288-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Gosokan*.

5.7.3 Pengujian tahan luntur warna terhadap keringat asam sesuai dengan SNI. 08-0287-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Keringat*.

5.7.4 Pengujian tahan luntur warna terhadap sinar sesuai dengan SNI. 08-0289-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Cahaya*, pada cahaya terang hari.

5.7.5 Penilaian perubahan warna sesuai dengan SNI. 08-0283-1989, *Cara Penggunaan Grey Scale*.

5.7.6 Penilaian penodaan warna sesuai dengan SNI. 08-0284-1989, *Cara Penggunaan Staining Scale*.

5.8 Kadar Kanji

Pengujian kadar kanji sesuai dengan SNI. 08-0266-1989, *Cara Uji Tekstil secara Kuantitatif*.

6. SYARAT LULUS UJI

Contoh batik tulis mori voalisima dinyatakan lulus uji apabila seluruh pengujian memenuhi syarat mutu sesuai dengan Tabel Syarat Mutu.

7. CARA PENGEMASAN

Produk harus dikemas dalam kantong plastik yang tembus pandang.

8. SYARAT PENANDAAN

Pada kemasan harus diberi tanda pada bagian yang mudah dilihat mencantumkan:

1. Produk
2. Nama dan alamat perusahaan
3. Petunjuk cara pencucian
4. Nama produk
5. Jenis bahan.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id